

DETERMINAN PERILAKU

Teori Lawrence Green (1980)

- Green mencoba menganalisis perilaku manusia berangkat dari tingkat kesehatan. Bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*).

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh :

- Faktor predisposisi (*predisposing factor*)
- Faktor pendukung (*enabling factor*)
- Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Teori Snehandu B. Kar (1983)

- Kar mencoba menganalisis perilaku kesehatan bertitik tolak bahwa perilaku merupakan fungsi dari :
 1. Niat seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya (*behavior intention*).
 2. Dukungan sosial dari masyarakat sekitarnya (*social support*).
 3. Adanya atau tidak adanya informasi tentang kesehatan atau fasilitas kesehatan (*accessibility of information*).
 4. Otonomi pribadi orang yang bersangkutan dalam hal mengambil tindakan atau keputusan (*personal autonomy*).
 5. Situasi yang memungkinkan untuk bertindak (*action situation*).

Teori WHO (1984)

WHO menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu adalah :

- 1) Pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*), yaitu dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan dan penilaian seseorang terhadap objek (objek kesehatan).
 - (1) Pengetahuan
 - (2) Kepercayaan
 - (3) Sikap
- 2) Tokoh penting sebagai Panutan. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontoh.
- 3) Sumber-sumber daya (*resources*), mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga dan sebagainya.
- 4) Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan penggunaan sumber-sumber didalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup (*way of life*) yang pada umumnya disebut kebudayaan. (Notoatmodjo, 2003).



Perilaku Tokoh panutan

Kondisi ekonomi
Tidak ada waktu untuk me nyusui
Tidak ada fasilitas untuk pemerah
& menyimpan ASI

Kebiasaan, kebudayaan

PERILAKU
PEMBERIAN
ASI